

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Desti Asfina¹, Jumariah²

E-Mail : Destiasfina888@gmail.com, jumariahh12@gmail.com

^{1,2} Universitas Nagoya Indonesia

Informasi Artikel

Diterima : 15 Nov 2024

Direview : 18 Nov 2024

Disetujui : 30 Nov 2024

Kata Kunci

Perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan, pendapatan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 35 orang karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 32 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan analisis statistik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan, pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan, dan secara simultan literasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Keywords

Financial management behavior, financial literacy, income.

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of financial literacy and income on the personal financial management behavior. The population of this study was 35 employees of PT. Citra Buana Prakarsa in Batam. Sampling using the Slovin formula of 32 people. This study is a quantitative study, with multiple linear regression statistical analysis. The results of the study indicate that financial literacy has a significant partial effect on financial management behavior, income has a significant partial effect on financial management behavior, and simultaneously financial literacy and income have a significant effect on financial management behavior.

A. Pendahuluan

Perilaku manajemen keuangan yang dilakukan berdasarkan ilmu manajemen yang diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu seseorang untuk merealisasikan tujuan hidupnya. Pendapatan yang dihasilkan oleh seorang karyawan harus diperhitungkan untuk pengeluaran dan biaya yang dikeluarkan. Manajemen keuangan tersebut harus diperhitungkan dalam sebuah perencanaan keuangan sehingga berbagai tujuan dapat tercapai dengan baik dimasa depan. Fenomena permasalahan ekonomi yang kompleks pada saat ini menuntut individu berusaha mencari solusi untuk mengatasi segala kebutuhannya. Perilaku konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh teknologi yang berkembang pesat dan juga perkembangan zaman yang semakin maju. Sebagai contohnya, berbelanja bisa dilakukan dari rumah yang membuat tingkat konsumsi masyarakat semakin tinggi. Pola perilaku konsumtif masyarakat saat ini telah berubah, bukan hanya pemenuhan kebutuhan primer namun sudah meningkat kepada pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersifat konsumtif (Rinawaty et al., 2023).

Pemenuhan kebutuhan yang telah berubah tersebut mengantarkan kehidupan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Seseorang yang bergaya hidup konsumtif cenderung memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima (Ningrum et al., 2023).

Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran, investasi, dan membayar kewajiban mereka tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2013). Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar (Suryanto, 2017). Pada dasarnya perilaku manajemen keuangan menekankan pada diri seseorang untuk lebih bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting karena kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan berdampak negatif dalam jangka panjang, seperti hutang yang menumpuk (Perry: 2015). Faktanya, saat ini seseorang yang membeli sesuatu berdasarkan keinginan bukan kebutuhannya, semua itu dilakukan untuk memenuhi gaya hidup moderen, gengsi dan mengikuti gaya hidup orang lain.

Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya didalam bisnis dan kehidupannya (Pulungan & Ndurur: 2019). Kesadaran dan pengetahuan akan pengaturan keuangan dalam kehidupan pribadi sebagian karyawan menampilkan kehidupan yang tenang dalam masa dua minggu setelah menerima pendapatan dari perusahaan. Literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan (Ismanto et al., 2019). Literasi keuangan merupakan ilmu yang dibutuhkan bagi setiap orang agar kehidupannya lebih tertata dan teratur dalam mengelola keuangan serta memahami teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Menurut Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) Personal Income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai investasi. Pendapatan merupakan inflow of assets akibat penjualan barang dan atau jasa ke dalam perusahaan. Orang yang memiliki tingkat pendapatan usaha lebih tinggi akan cenderung memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengontrol keuangannya dengan baik. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik pendapatan maka semakin tinggi pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. John et al, (2009) dalam Putri dan Rahyuda (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (income) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab yang berarti semakin tinggi pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya.

B. Metode Penelitian

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh dari objek penelitian, dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden. "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."(Yulika et al., 2022)

C. Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dan kontrak di PT Citra Buana Prakasa sebanyak sebanyak 32 orang, tidak termasuk peneliti dan pimpinan perusahaan. Karakteristik responden dikelompokkan kedalam empat katagori yakni, jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan masa kerja. Karyawan PT. Citra Buana Prakarsa didominasi oleh jenis kelamin Perempuan sebesar 60% dan jenis kelamin laki-laki sebesar 40%. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha perusahaan dibidang developer dan agen real estate. Usia karyawan di dominasi oleh usia produktif, yaitu sebesar 45,45% pada usia 31-40 tahun sebesar 22,22%, dan 17,17% pada usia 41-50 tahun. Tingkat pendidikan karyawan perusahaan di dominasi oleh jenjang Strata 1 sebesar 50,50% dan jenjang Diploma sebesar 33,33%. Masa kerja karyawan perusahaan di dominasi 1-5 tahun sebesar 53,53% dan 6-10 tahun sebesar 22,22%, hal ini mengindikasikan masih tingginya tingkat perputaran sumber daya manusia di PT Citra Buana Prakarsa di Batam. Hasil uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Manurung et al., 2022).

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Gambar 1. Histogram Pengujian Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku manajemen terdistribusi secara normal, hal ini ditunjukan oleh distribusi data yang membentuk gambar seperti lonceng yang seimbang.

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Gambar 2. Grafik PP-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji gambar normal PP-Plot menunjukkan bahwa titik mendekati garis diagonal dan mengikutiarah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen memenuhi asumsi klasik.

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasistas

Berdasarkan Gambar 3 diatas titik-titik pada grafik tersebut menyebar tidak berarah dan tidak beraturan artinya data pada penelitian ini terhindar dari gejala hetereoskedasitas.

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Mode l	R	R Square	Model Summary ^b		Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
			Adjusted R Square			
1	,774 ^a	,599	,572		3,510	1,740
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendapatan						
b. Dependent Variable : Perilaku Manajemen Keuangan						

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat disimpulkan, jika $1,740 > 1,074$ maka tidak terdapat autokorelasi positif, jika $1,311 > 1,060$ maka tidak terdapat autokorelasi negative. Sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,157	3.809		1,616	,117
Literasi Keuangan	,432	,111	,522	3,879	,001
Pendapatan	,378	,137	,371	2,756	,010

a. Dependent Variable : Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4 tersebut Hasil Uji t variabel literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan, adalah:

- Variabel X1 memiliki nilai t hitung (3,879) > t table (1.074), artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap Y
- Variabel X2 memiliki nilai t hitung (2,756) > t table (1.074, artinya pendapatan berpengaruh terhadap Y
- dan hasil uji t, secara parsial variabel perilaku manajemen, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Nilai $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$

$df_2 = n - k = 35 - 2 = 33$

berdasarkan tabel F dengan nilai $df_1 = 1$ dan $df_2 = 33$ maka nilai f tabelnya adalah 4,14.

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil signifikansi F_{hitung} sebesar $21,674 > F_{tabel}$ 4,14 dan signifikansi F sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa keempat variabel literasi keuangan (X_1) dan pendapatan (X_2) secara bersama – sama berpengaruh dan sangat signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan .

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,774 ^a	,599	,572	3,510	1,740
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendapatan					
b. Dependent Variable : Perilaku Manajemen Keuangan					

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,572 atau 57,20%. Hal ini berarti bahwa variabel dependen perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan(X1) dan pendapatan (X2) sebesar 57,20%, sedangkan sisanya sebesar 42,80% dijelaskan oleh faktor lainnya, diluar dari variabel literasi keuangan dan pendapatan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti, literasi keuangan yang kuat secara langsung dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang kuat.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti, pendapatan yang semakin tinggi dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang kuat.
3. Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti, literasi keuangan yang kuat serta pendapatan yang tinggi secara langsung dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang kuat.

E. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih Kepada Pihak PT. Citra Buana Prakasa dan Pihak Perguruan Tinggi yang sudah memberikan kontribusi kepada peneliti selama penelitian ini.

F. Referensi

- Alamanda Y. 2018. "Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif". *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 273-279.
- Astuti R, Tanjung H, Puteri LP. 2019. "The Effect of Financial Literation on online Shopping Interest in Millenials". *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 5(1), 41-45.
- Aulianingrum RD. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206.
- Amanah E, Rahadian D, Iradianty A. 2016. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom". *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228-1235.

- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Ariadi, et al. 2015. "Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi". *Journal of Finsta*, 3(1), 7-12.
- Hakim IM. 2017. "Pengaruh Financial Knowledge, Income, dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada Pengusaha Bordir Kota Tasikmalaya". *Jurnal Manajemen Universitas Siliwangi*, 6(2).
- Herlindawati D. 2015. "Pengaruh Kontrol diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 131-144.
- Herawati NT. 2015. "Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan dan pengajaran*, 48(1-3), 1025-1037.
- Utami LP, Marpaung NN. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)". *Jurnal Parameter*, 7(1), 96-108. Wibowo. 2017. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Manurung, C. R., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Masa Covid-19 Di PT. Fast Food Indonesia, TBK Periode 2019-2021. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Ningrum, P. T., Persada, R., & Yulia, Y. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Konsumen Di Kawasan Hunian Villa Panbil Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 34-40. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Rinawaty, R., Yulia, Y., & Agustini, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Laporan Keuangan Di The Golden Bay Hotel Batam Tahun 2023. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Yulika, L., Efendi, R., & Yulia, Y. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Honor Untuk Pegawai Yang Melakukan Kegiatan Pada Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN SUSKA Riau. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 94-104. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>